

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil dari paparan dan temuan data sebelumnya yang telah dikaji oleh peneliti, diketahui bahwa penelitian ini meneliti tentang peran Kelompok Tani Tani Mulya dalam pembangunan pertanian dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Hasil temuan yang sudah didapat dengan melakukan observasi dan didukung dengan pendapat yang sudah ada sesuai peran kelompok tani terhadap kemajuan pertanian dan perekonomian yang dipaparkan sebelumnya.

A. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Desa Tegalsari

Peran Kelompok Tani Desa Tegalsari terhadap pembangunan pertanian dan peningkatan perekonomian terjadi dalam beberapa hal. Pembangunan pertanian Desa Tegalsari sudah mengalami banyak kemajuan dengan adanya peran kelompok tani. Peranan ini nantinya akan sangat berpengaruh pada kegiatan yang sudah diterapkan kelompok tani dalam mengelola pertanian. Peran merupakan sebuah teori yang berbicara tentang posisi dan perilaku seseorang yang selalu berada kaitannya dengan adanya orang lain.⁹⁶ Peran kelompok tani Desa Tegalsari dalam mengembangkan pertanian adalah sebagai berikut:

⁹⁶ Edy Sudarhono , *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta PT Gramedia Utama, 1994), hal. 3

1. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan kegiatan pemberian materi guna menambah pengetahuan anggota kelompok tani. Penyuluhan dilakukan agar membantu petani meningkatkan wawasan untuk menciptakan ide-ide baru saat mengelola pertanian. Adanya kegiatan tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani saat masa tanam tiba. Penyuluhan dilakukan 3 - 4 kali dalam setahun tergantung banyaknya permasalahan yang dihadapi petani, semakin banyak permasalahan semakin sering penyuluhan dilakukan. Penyampaian materi akan dilakukan oleh Dinas Pertanian kecamatan setempat.

Lahan pertanian pada Desa Tegalsari kebanyakan ditanami padi sehingga permasalahan yang dihadapi petani akan sama. Untuk itu, penyelesaian permasalahan harus dimusyawarahkan secara bersama yang kemudian akan mendapatkan hasil yang serempak. Musyawarah akan dilakukan saat penyuluhan dilakukan. Pemberi materi dan anggota kelompok tani akan menyelesaikan masalah secara kompak sehingga hasilnya bisa menyuluruh. Adanya penyuluhan tentu sangat menguntungkan bagi para petani karena sebagai wahana belajar bagi petani, sehingga pertanian semakin berkembang dengan pesat. Pengetahuan yang didapat petani sangat membantu dalam mengelola pertanian untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Hal ini sesuai dengan peran kelompok tani sebagai wahana belajar bagi anggota kelompok tani. Penyuluhan merupakan program pemerintah yang digalakkan dalam rangka untuk turut mensukseskan pembangunan nasional, khususnya dalam sektor pertanian. Penyuluhan sebagai suatu proses pembelajaran agar mereka mau dan mampu menolong serta mengorganisasikan dirinya.⁹⁷

2. Pelatihan

Pelatihan merupakan kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan praktik. Pelatihan dilakukan beberapa kali dalam setahun oleh Dinas Pertanian, bersamaan dengan penyuluhan yang bertempat langsung disawah, sehingga anggota kelompok tani mendapatkan wawasan serta memudahkan untuk langsung melakukan praktik. Kegiatan tersebut membantu petani untuk melakukan tindakan nyata dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Pelatihan disukai oleh anggota kelompok tani karena merupakan wahana pendidikan yang cocok bagi orang dewasa karena lebih banyak mengampu kegiatan praktek daripada teori. Pelatihan tentu sangat bermanfaat bagi para petani mengingat dalam bercocok tanam sangat dibutuhkan keahlian, dengan begitu kehidupan petani semakin sejahtera.

Hal ini sesuai dengan peran kelompok tani sebagai wahana belajar pada pertanian. Pelatihan merupakan kinerja yang ditentukan oleh faktor kompetensi yang berkaitan dengan kecakapan dalam melaksanakan

⁹⁷ Reni Febrianti, *Penyuluhan Pertanian*,...hal. 5-6

pekerjaan dan tanggung jawab yang diharapkan petani mampu menolong dirinya sendiri dalam meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraannya.⁹⁸

3. Studi Banding

Kegiatan studi banding merupakan peran yang dapat dilakukan kelompok tani dengan cara melakukan kunjungan ditempat lain. kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan menambah pengetahuan petani untuk mengembangkan kelompok tani menjadi lebih baik. Bagi kelompok tani yang pernah melakukan studi banding, kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang berdampak positif bagi anggota kelompok tani. Adanya kegiatan studi banding tentu dapat menginspirasi para anggota kelompok tani untuk merubah pola pikir agar petani dapat menciptakan inovasi-inovasi yang baru dan dapat dijadikan pembelajaran kedepannya supaya jadi lebih baik dalam mengelola pertanian.

Teori sebelumnya menjelaskan bahwa usaha tani merupakan salah satu cara untuk melihat, menafsirkan, menganalisa, memikirkan dan berbuat sesuatu (penyuluhan, penelitian, kunjungan, kebijakan dll) untuk masyarakat, sehingga dapat menciptakan kesejahteraan.⁹⁹ Kunjungan Kelompok Tani Desa Tegalsari ke daerah lain belum semuanya melakukan, karena belum terfikirkan oleh para anggota untuk mengadakan kegiatan tersebut. Di Desa Tegalsari terdapat 4 kelompok

⁹⁸ Nur Zaman, *Manajemen Usahatani*,...hal. 87-90

⁹⁹ Agustina Shinta, *Ilmu Usahatani*,... hal. 3

tani dan studi banding hanya pernah dilakukan oleh salah satu kelompok tani, yaitu Kelompok Tani Makmur.

4. Penyediaan Input Usaha Tani

Ketika memiliki SDM (petani) yang memadai tentu akan memudahkan untuk mendapatkan hasil pertanian yang maksimal. Disamping sumber daya manusia, dalam pertanian juga membutuhkan sarana dan prasarana pada saat musim tanam tiba. Teori sebelumnya menjelaskan kelompok tani mengembangkan penguatan baik dari segi permodalan, penyediaan pupuk, penyediaan pakan dan pengembangan kemitraan.¹⁰⁰ Kantor kelompok tani Desa Tegalsari menyediakan sarana usaha tani seperti pupuk subsidi, obat-obatan dan bibit untuk petani, sehingga mereka dapat menjangkaunya dengan mudah.

Pupuk, obat-obatan dan bibit akan datang ketika musim tanam tiba yaitu dua kali dalam setahun. Namun, kelompok tani sangat jarang menyediakan bibit dan obat-obatan. Untuk pupuk yang datang jumlahnya sudah diperhitungkan sesuai jumlah luas lahan yang dimiliki petani. mereka akan didata secara berkala agar bisa membeli pupuk dengan mudah. Penyediaan pupuk tentu sangat menguntungkan petani dalam masa pengelolaan sawah, terlebih pada saat masa tanam tiba, petani akan membutuhkan pupuk agar tanaman bisa tumbuh dengan subur.

¹⁰⁰ Kasdir Maulana, *Peran Kelompok Tani,...* hal. 70

5. Penyaluran Bantuan dari Pemerintah

Pertanian selalu mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah, karena pertanian merupakan penyumbang terbesar pedapaan nasional. Pemerintah berusaha menjadikan pertanian mengalami kemajuan dan dapat berkembang pesat. Untuk itu, pemerintah menyediakan bantuan untuk petani yang bisa digunakan untuk membantu mengelola pertanian. peran kelompok tani yaitu untuk memudahkan penyaluran bantuan dari pemerintah. Kelompok tani akan berkoordinasi dengan Dinas Pertanian untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi petani. Bantuan akan turun sesuai kebutuhan petani dalam mengelola pertanian.

Pertanian Desa Tegalsari mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa teknologi yang berbeda-beda, karena disesuaikan pada permasalahan yang terjadi pada setiap kelompok tani. Bantuan tersebut berupa combine harvester, diesel, traktor dan bibit. Adanya bantuan tersebut dapat membantu petani dalam mengelola pertanian secara modern, sehingga petani dapat menghemat waktu dan biaya. Kelompok Tani Desa Tegalsari menggunakan teknologi secara adil kepada para petani agar semua petani dapat merasakan adanya perkembangan teknologi.

Kelompok tani Desa Tegalsari mempunyai peran dalam membantu mengelola pertanian dengan beranggotakan para petani, sehingga dapat menciptakan kemajuan bagi desa. Petani dapat menciptakan inovasi dalam bercocok tanam yang menjadikan perekonomian tumbuh.

Pertanian Desa Tegalsari mempunyai kemajuan yang signifikan dengan semakin berkembangnya teknologi dalam mendukung petani mengelola pertanian. Hal ini serupa dengan kelompok tani yang diarahkan untuk memberdayakan para petani agar memiliki kekuatan mandiri, yang mampu menerapkan inovasi, mampu memanfaatkan azas skala ekonomi dan mampu menghadapi risiko usaha, sehingga memperoleh tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang layak.¹⁰¹

B. Kendala yang Dihadapi Kelompok Tani dalam Melakukan Penerapan Program Kerja di Desa Tegalsari

Kendala seringkali muncul dalam sebuah organisasi. Pada saat melakukan observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa kendala yang dihadapi anggota kelompok tani yaitu pada saat pengelolaan pertanian. Untuk kendala internal disebutkan bahwa tidak ada permasalahan yang terjadi, sehingga peran kelompok tani dapat berjalan secara efektif. Permasalahan eksternal terkait pengelolaan tanaman yang dihadapi petani adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Ketersediaan Pupuk

Pupuk sangat diperlukan petani untuk menjadikan tanaman cepat tumbuh dengan subur. Kelompok tani menyediakan pupuk anorganik pada saat musim tanam tiba, dengan begitu petani dapat dengan mudah membeli pupuk dengan harga yang terjangkau. Jumlah pupuk sudah diperhitungkan sesuai luas lahan yang dimiliki petani. Pupuk yang

¹⁰¹ Kiswanto, *Menggerakkan Kelompok Tani...*, hal. 16

dibutuhkan petani jauh lebih banyak dibanding dengan persediaan yang ada pada kelompok tani. Jika petani hanya menggunakan pupuk yang dibeli dari kelompok tani, tanaman akan menjadi kurang subur karena kekurangan pupuk. Hal tersebut akan menjadi kendala dan akan berdampak pada hasil pertanian yang menurun.

Untuk menagani masalah tersebut kelompok tani berusaha mendatangkan lebih banyak pupuk jika itu memungkinkan. Petani biasanya akan membeli pupuk dari daerah lain supaya tanaman bisa tumbuh dengan subur. Selain itu, petani juga menggunakan pupuk kandang agar hasil pertanian bisa maksimal. Penggunaan pupuk kandang juga dinilai lebih efektif karena terbuat dari bahan alami dan tidak ada campuran bahan kimia.

2. Penyakit pada Tanaman

Kendala yang sering terjadi pada pertanian Desa Tegalsari yaitu penyakit pada tanaman seperti adanya jamur, bintik hitam dan bercak pada tanaman. Seperti penjelasan sebelumnya bahwa penyakit seringkali muncul akibat adanya proses fisiologis yang terganggu, hal ini disebabkan oleh faktor biotis dan abiotis.¹⁰² Petani akan merugi jika tanaman diserang penyakit, karena tanaman tidak bisa tumbuh dengan baik. Pengendalian penyakit padi dilakukan petani untuk mencegah tanaman menjadi mati. Kelompok tani akan bermusyawarah dengan

¹⁰² Muzayyanah Rahmiah, *Pengendalian Hama*, ...hal. 3

adanya penyuluhan dan pelatihan dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, petani membeli obat tanaman sesuai jenis penyakit yang menyerang.

3. Hama

Hama juga merupakan masalah yang sering kali muncul saat musim tanam. Hama yang seringkali ditemui pada tanaman seperti wereng, tikus, keong mas, penggerak batang, kepik, klaper dan walang sangit. Permasalahan hama sangat mengganggu pertumbuhan bahkan bisa mengakibatkan tanaman mati, jika hal tersebut dibiarkan terjadi maka akan berdampak pada hasil panen pada Desa Tegalsari. Untuk menyelesaikan permasalahan, kelompok tani akan bermusyawarah dan bekerja sama dalam pemberantasan agar hasilnya bisa menyeluruh. Membunuh hama dengan cara dikasih racun, selain itu petani menanam bunga untuk mengalihkan hama agar menyerang bunga.

Terdapat faktor pembatas dalam budidaya tanaman diantaranya adalah penyakit dan hama. Penyakit dan hama perlu perhatian lebih dari petani. Hal ini karena keduanya dapat menurunkan kuantitas maupun kualitas hasil panen.¹⁰³ Permasalahan yang dihadapi petani Desa Tegalsari diantaranya karena adanya faktor pembatas yang membuat petani harus waspada saat bercocok tanam. Permasalahan dalam pertanian pasti sering terjadi. Untuk itu, penting bagi petani dalam melakukan pencegahan dan pengendalian dalam mengatasi permasalahan tersebut.

¹⁰³ *Ibid.*, hal. 1

Teori sebelumnya menjelaskan bahwa pengendalian hama dan penyakit ditangani dengan cara mengetahui masalah, analisis praktek budidaya dan langkah pengendalian, dari langkah lemah ke langkah terkuat.¹⁰⁴ Desa Tegalsari mengendalikan hama dengan mencari tahu permasalahannya dan melakukan pengendalian secara serentak sesuai permasalahan hama yang dihadapi antara penyuluh dan petani.

C. Dampak yang Ditimbulkan dan Dirasakan dengan Adanya Penerapan Program Kelompok Tani pada Pertanian dan Masyarakat Desa Tegalsari

Dampak adanya kelompok tani sangat menguntungkan bagi semua pihak, khususnya bagi petani Desa Tegalsari. kelompok tani menjadikan pertanian Desa Tegalsari semakin berkembang pesat. Banyaknya teknologi untuk menunjang pengelolaan pertanian dan juga didukung sumber daya manusia yang memadai dapat menciptakan produksi dengan maksimal. Sebagaimana penelitian terdahulu mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan kemampuan petani. Dampak adanya kelompok tani sangat dirasakan dalam membantu petani dalam mengelola pertanian mulai dari fasilitas dan sarana produksi, sehingga memudahkan saat masa panen tiba dan pasca panen.¹⁰⁵ Untuk Desa Tegalsari dampak yang ditimbulkan dengan adanya kelompok tani yaitu sebagai berikut:

¹⁰⁴ Coen Reijntjes, et. all., *Pertanian Masa Depan...*, hal. 200

¹⁰⁵ Anggie Jumatri Nababan, *Peran Kelompok Tani Tranggulasi ...*, hal. 10

1. Dampak bagi Pertanian

Kelompok tani berdampak positif bagi pertanian Desa Tegalsari, karena semakin berkembang pesat. Petani Desa Tegalsari mampu memanfaatkan adanya kelompok tani dalam memajukan pertanian. Peran kelompok tani disesuaikan dengan kondisi nyata pertanian Desa Tegalsari, sehingga petani dapat melihat potensi yang dapat dikembangkan secara maksimal. Pertanian merupakan penunjang perekonomian pada Desa Tegalsari. Untuk itu, penting melakukan pembangunan pertanian pada tersebut. Adanya program kelompok tani tentu sangat mendukung pembangunan pertanian terlebih lagi dalam mensejahterakan masyarakat. Adanya perkembangan teknologi dan juga pengetahuan yang dimiliki petani menjadikan produksi jauh lebih efisien.

2. Dampak bagi Masyarakat

Adanya kelompok tani dapat menunjang pembangunan pertanian Desa Tegalsari. Hal tersebut juga dapat dirasakan masyarakat, karena masyarakat mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, masyarakat juga mengkonsumsi dari hasil pertanian. Kualitas produk pertanian semakin baik sehingga konsumen ikut puas dengan pencapaian para petani dalam mengelola pertanian. Beras merupakan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Karena di Desa Tegalsari merupakan petani padi jadi masyarakat dapat dengan mudah untuk mengkonsumsi beras. Jika pertanian mengalami kemajuan dan menghasilkan produksi yang efisien maka desa dan masyarakat juga akan diuntungkan.

D. Peningkatan Perekonomian yang Terjadi setelah Adanya Program Kelompok Tani pada Desa Tegalsari

Desa Tegalsari memiliki lahan pertanian yang luas sehingga penghasilan desa mayoritas didapat dari pertanian. Selain itu pendapatan juga didapat dari petani yang membayar irigasi pada desa. Dana yang didapat desa akan dialokasikan untuk kesejahteraan bersama. Peningkatan perekonomian Desa Tegalsari adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan dan Perbaikan Fasilitas serta Infrastruktur Desa Tegalsari

Perbaikan terus dilakukan agar tercipta kemajuan sehingga masyarakat sejahtera. Perbaikan fasilitas dan infrastruktur yang dilakukan adalah penyediaan pengobatan gratis bagi lansia, adanya ambulance bagi masyarakat yang sakit, adanya pembersihan lingkungan seperti potong rumput dan reboisasi, perbaikan jalan untuk memudahkan akses masyarakat dan pembuatan selokan air.

2. Pengentasan Kemiskinan bagi Masyarakat Kurang Mampu

Penghasilan masyarakat mayoritas berasal dari pertanian, sehingga ketika masa panen tiba masyarakat mendapatkan penghasilan dan bisa menabung untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merenovasi rumah. Untuk masyarakat yang kurang mampu akan mendapat bantuan dana dari desa untuk merenovasi rumah. Dengan begitu tujuan untuk pemerataan penduduk bisa tercapai.

3. Membuka Lapangan Pekerjaan

Indonesia merupakan negara dengan lahan pertanian yang cukup luas, sehingga masyarakat banyak yang bermata pencaharian sebagai petani. Begitu pula yang terjadi pada Desa Tegalsari yang mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dalam memenuhi kebutuhan hidup. Perlu kiranya membangun pertanian guna mensejahterakan masyarakat. Dengan diterapkannya strategi dan peran dalam kelompok tani tentu dapat membantu pertanian terus mengalami perkembangan, seperti adanya teknologi dan juga bertambahnya pengetahuan. Kemajuan sektor pertanian sangat dirasakan oleh masyarakat dalam membantu meningkatkan perekonomian desa. Masyarakat lebih mudah dalam pemenuhan kebutuhan hidup, karena kesejahteraan masyarakat merupakan faktor penting dalam peningkatan perekonomian.

Sebagaimana penjelasan diatas sudah sesuai dengan teori sebelumnya mengenai dampak-dampak positif yang timbul dengan menggunakan sektor pertanian sebagai pertumbuhan ekonomi yaitu: dapat menyerap banyak tenaga kerja, memenuhi ketahanan pangan, kebutuhan pokok manusia dan keadaan alam Indonesia.¹⁰⁶ Kemajuan sektor pertanian dalam peningkatan perekonomian tentu disebabkan karena dibentuknya kelompok tani dalam mengelola pertanian.

¹⁰⁶ Septiana Indiani Kusumaningrum, "*Pemanfaatan Sektor*,...hal. 85-86